

Gubernur: Pemberitaan Bali Ibarat “Kota Hantu” Tidak Benar

Gubernur Bali Wayan Koster menegaskan bahwa sejumlah pemberitaan yang menyebutkan bahwa Bali ibarat menjadi kota hantu akibat menurunnya kunjungan wisatawan China sejak merebaknya wabah virus corona (Covid-19) sama sekali tidak benar.

“Jangan percaya pada pemberitaan di beberapa media yang mengatakan Bali sebagai kota hantu. Saya tegaskan itu tidak benar, karena apa yang kita lihat sekarang, Bali masih hidup pariwisatanya,” kata Koster dalam peluncuran Calendar of Event Tahun 2020 Kota Banjarmasin di Kuta, Kabupaten Badung, Sabtu (22/2) malam.

Koster menandakan pariwisata Bali masih ramai, puluhan ribu wisatawan, baik domestik maupun mancanegara masih berkunjung ke Pulau Dewata.

“Ini menunjukkan bahwa Bali masih sebagai destinasi pariwisata terbaik di dunia. Bali masih nya-

man, dan menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan,” ucapnya.

Oleh karena itu, dia mengundang masyarakat dunia untuk tidak takut datang ke Pulau Dewata, karena hingga saat ini Bali masih aman dan Koster berharap musibah virus corona bisa segera diatasi.

Sementara itu terkait peluncuran Calendar of Event Banjarmasin, Gubernur Koster mengatakan sektor pariwisata memang semestinya terus dibangun karena semakin ke belakang sektor pariwisata menjadi sektor unggulan yang paling cepat dirasakan dampaknya oleh masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Saat ini sektor pariwisata terus melonjak dan bahkan sekarang menempati peringkat kedua setelah minyak dan gas sebagai penghasil devisa negara.

“Pariwisata yang dikelola dan dipelihara dengan baik, tidak



Gubernur Bali Wayan Koster (kanan) dalam acara peluncuran Calendar of Event Tahun 2020 Kota Banjarmasin, di Kuta, Kabupaten Badung (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

akan pernah habis tidak seperti sumber daya alam yang lain. Untuk membangun pariwisata semua daerah di Indonesia harus bersinergi satu sama lain. Suatu hari Banjar masin juga diharapkan bisa maju pariwisatanya seperti Bali,” pungkasnya.

Sementara itu, Wali Kota Banjarmasin Ibnu Sina menyampaikan apresiasi terhadap perkembangan pariwisata Bali, meski

banyak isu menerpa pariwisatanya tetap eksis.

Ibnu Sina menyampaikan bahwa Banjarmasin memiliki seribu sungai dan menjadi kota dengan sungai terindah di Indonesia. Untuk itu pihaknya optimistis dengan potensi alam serta budaya yang dimiliki sektor pariwisata bisa menjadi sektor penggerak pertumbuhan perekonomian daerahnya. (ant)

Wagub Bali: Pajak Hotel dan Restoran Distop Sementara Bisa Ganggu Pembangunan



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengkhawatirkan berbagai rencana pembangunan yang sudah dirancang pemerintah kabupaten/kota akan bisa terganggu, akibat kebijakan pemerintah pusat yang meminta penghentian sementara pemungutan pajak hotel dan restoran (PHR) selama

enam bulan.

“Memang akan ada insentif sebesar Rp3,3 triliun untuk 10 destinasi pariwisata di Indonesia, tetapi kami belum mendapat petunjuk bagaimana pelaksanaannya di lapangan,” kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace itu, di Denpasar, Kamis.

Pihaknya juga baru Rabu

(26/2) mendapatkan rilis dari Kementerian Pariwisata soal sejumlah strategi pemulihan pariwisata yang terdampak oleh kabar mengenai virus corona COVID-19.

“Hari Senin (2/3), Bapak Gubernur akan mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh bupati dan pemangku kepentingan untuk menyamakan persepsi terhadap kebijakan pusat tersebut,” ucapnya.

Terhadap berbagai persoalan yang kemungkinan bisa muncul dari kebijakan pusat itu, kata Cok Ace, akan dibicarakan para rapat koordinasi tersebut.

“Akan tetapi, apapun itu keputusan pusat, tentu ada pertimbangan tertentu. Apakah bisa Bali keluar dari kebijakan tersebut dan sebagainya, ini kami bicarakan hari Senin,” ujar pejabat yang juga Ketua PHRI Bali itu.

Cok Ace menambahkan, jika dilihat dari kontribusi Bali ter-

hadap pariwisata selama ini, seharusnya Bali dari sisi insentif layak mendapatkan porsi yang lebih besar dibandingkan sembilan daerah tujuan wisata lainnya di Tanah Air.

“Bagaimana pun sistem yang sudah dibangun di Bali ini sudah solid, dibangun bertahap-tahap, sehingga sedikit saja mata rantai terputus akan mengganggu perekonomian Bali,” ucapnya.

Bali, lanjut dia, terancam kehilangan potensi devisa dari wisatawan China yang per harinya mencapai hingga Rp50 miliar, dengan rata-rata “spending money” wisatawan China sebesar 1.100 Dolar AS untuk setiap kunjungannya.

“Yang jelas, kita tidak bisa melihat dari satu sisi, tetapi dari berbagai sisi terhadap persoalan pariwisata ini,” ujar Cok Ace yang juga penglingsir (tokoh) Puri Ubud, Kabupaten Gianyar, itu. (ant)

Putri Koster: Pengentasan Stunting/Kekerdilan Harus Jadi Prioritas PKK



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster saat menghadiri Gebyar Integrasi Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan, serta Pemberian Vitamin A di Desa Galungan, Kabupaten Buleleng (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengatakan pengentasan stunting/kekerdilan dan gizi buruk harus menjadi salah satu prioritas gerakan PKK di daerah itu, untuk menciptakan generasi yang sehat di masa depan.

“Kesehatan juga menjadi prioritas Pemerintah Provinsi Bali dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan ‘Nangun Sat

Kerthi Loka Bali’. Pembangunan kesehatan menjadi investasi utama untuk pengembangan sumber daya manusia,” katanya saat menghadiri Gebyar Integrasi Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan, serta Pemberian Vitamin A di Desa Galungan, Kabupaten Buleleng, Selasa.

Melalui kegiatan gebyar terintegrasi antara TP PKK dengan Dinas Kesehatan Provinsi Bali

itu, ujar Putri Koster itu, menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan generasi unggul Bali sehat dan terukur.

Terbukti di Desa Galungan saat ini hanya terdapat tiga warga dalam kondisi stunting. Jumlah ini menurun jika dibandingkan tahun lalu yakni 14 orang penderita stunting.

Menurut istri Gubernur Bali itu, menjaga kesehatan anak-anak itu sangat penting karena kebanyakan orang tua saat ini kurang memperhatikan tumbuh kembang anak-anak, terlebih pola makanan yang dikonsumsi selama berada di luar rumah.

“Pemerintah akan tetap mensuplai vitamin A kepada masyarakat umum melalui Posyandu karena vitamin ini memang tergolong sulit didapatkan oleh anak-anak yang tidak menyukai sayur,” ucapnya.

Setiap desa memiliki catatan jumlah balita, sehingga pada saat bulan vitamin A (Februari dan Agustus) yang tidak datang akan

dijemput bola oleh petugas posyandu yang ada di desa atau banjar bersangkutan.

Dalam kesempatan itu, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali Ketut Suarjaya menambahkan bahwa stok vitamin A untuk tahun ini (bulan Februari dan bulan Agustus) masih cukup, dan Dinas Kesehatan memiliki sekitar 350.000 dipersiapkan bagi anak-anak yang berusia 1-5 tahun di seluruh Bali untuk tahun ini.

Sementara itu, Plt Ketua TP PKK Kabupaten Buleleng Wardhany Sutjidra mengajak seluruh kader TP PKK untuk mendukung program pemerintah khususnya mengentaskan angka stunting.

Pihaknya meminta kepada ibu-ibu untuk menanam sayur-sayuran dirangkai dalam HATIN-YA PKK sehingga mempermudah mereka untuk memetik sebelum diolah, dengan tujuan memberikan asupan makanan bergizi dan pemenuhan gizi bagi putra-putri mereka. (ant)

Sekda Bali : Tantangan Pengendalian Inflasi Makin Berat

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra mengharapkan adanya peningkatan sinergi dan komitmen anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah karena tantangan pengendalian inflasi ke depan semakin berat.

“Ini mengingat kecepatan peningkatan kapasitas produksi komoditas pangan masih belum mampu mengiringi kecepatan peningkatan kebutuhan. Ditambah lagi, dengan rantai distribusi tata niaga pangan yang belum efisien, khususnya di wilayah Bali,” kata Dewa Indra dalam Rapat Evaluasi Kinerja TPID Periode 2019 bersama Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian di Nusa Dua, Kabupaten Badung, Rabu.

Sekda Bali yang juga selaku Ketua Harian TPID Provinsi Bali menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada anggota TPID se-Bali, atas segala upaya dan kerja kerasnya dalam menjaga stabilitas harga

di wilayahnya masing-masing.

Di sisi lain, terkait pencapaian ‘award’ TPID yang selama ini diraih bukanlah semata-mata hanya untuk ajang kompetisi antardaerah tanpa mengindahkan program yang matang dan berkelanjutan.

“Melainkan menjadi suatu tugas bagi pemerintah daerah dalam mengelola kesejahteraan masyarakat dengan mengendalikan tingkat inflasi,” ucapnya.

Dewa Indra sangat mengharapkan seluruh komponen TPID, baik di provinsi, kabupaten maupun kota untuk terus membenahi kualitas koordinasi antar OPD/instansi untuk dapat menghasilkan strategi dan program pengendalian inflasi yang kreatif dan inovatif.

Sementara itu, Plt Asisten Deputi Moneter dan Neraca Pembayaran Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Fery Irawan selaku Wakil Kepala Sekretariat TPID, menjelaskan



Sekda Bali Dewa Made Indra berfoto bersama para peserta dalam Rapat Evaluasi Kinerja TPID Periode 2019 bersama Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian, di Nusa Dua, Badung (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

mengenai sistematika penyusunan laporan penilaian kinerja TPID dan substansi pengendalian inflasi yang diterapkan dalam suatu program kerja serta inovasi yang mengacu pada kondisi tiap-tiap daerah.

“TPID Provinsi, Kabupaten/Kota berada di bawah koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Pusat dalam melakukan pemantauan inflasi serta upaya dan solusi yang diambil terhadap faktor pemicu inflasi yang berada di wilayah

kerja masing-masing,” ucapnya.

Pengendalian tingkat inflasi di suatu daerah, lanjut dia, bertujuan untuk mempertahankan daya beli dan peningkatan taraf hidup masyarakat, dan pada akhirnya dapat menekan angka tingkat kemiskinan.

“Terkait hal tersebut, kepala daerah diharapkan memiliki perhatian terhadap upaya pengendalian inflasi untuk memperoleh tujuan akhir yaitu kesejahteraan masyarakat,” ucapnya. (ant)

Denpasar Selenggarakan Seminar “Penguatan Identitas” Semarakkan HUT Ke-232



Deputi Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan Bappenas RI, Subandi Sardjoko bersama Walikota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra, Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Ditjen Kebudayaan Kemendikbud, Restu Gunawan, serta Sekda Kota Denpasar, AAN Rai Iswara di Dharmanegara Alaya Kota Denpasar, Selasa (25/2). (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2020)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, menyelenggarakan seminar nasional bertema “Penguatan Identitas Meningkatkan Kemakmuran Melalui Inovasi Menuju Denpasar Bahagia Berkelanjutan” untuk menyemarakkan peringatan HUT ke-232 Kota Denpasar.

Kegiatan seminar nasional sehari tersebut dibuka Deputi Pembangunan Manusia, Ma-

asyarakat dan Kebudayaan Bappenas Subandi Sardjoko bersama Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Selasa.

Subandi Sardjoko mengatakan kegiatan tersebut merupakan upaya untuk mendukung penguatan dalam rangka pemuatan kebudayaan, penguatan inovasi serta mendukung kreativitas masyarakat.

“Kami harapkan melalui seminar ini diharapkan SDM di perkotaan mampu menciptakan daya kreativitas dan daya saing di tengah kemajuan modernisasi. Sendi-sendi kebudayaan lokal nantinya menjadi penopang kebudayaan nasional,” ujarnya.

Pada seminar tersebut juga menghadirkan narasumber yang berkompeten, yakni Duta Besar Afrika Selatan untuk Indonesia Hilton Fsiher, Dubes Vietnam, Pham Vinh Quang, Konjen Australia Anthea Griffin, Dubes Inggris untuk Indonesia Owen Jenkins dan Project Coordinator Culture Unit, UNESCO Jakarta Diana Setiawati.

Sementara itu, Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra menjelaskan bahwa perkembangan Kota Denpasar dalam dua dekade terakhir telah mengadopsi berbagai inovasi, mulai dari kota kreatif, kota pusaka, kota cerdas,

kota orange ekonomi dan kota dengan warisan budaya dunia.

Dengan demikian, kata dia, bahwa penguatan identitas Denpasar sebagai kota budaya dengan pemajuan eko (ekonomi), homo (manusia/SDM), dan kultural (budaya) akan mendorong kemakmuran dan kebahagiaan sebagai target pembangunan perkotaan.

“Upaya menggabungkan ekonomi kreatif berbasis budaya dan kearifan lokal adalah satu jawaban untuk mengatasi tantangan era digital di masa depan,” ujarnya.

Dia mengharapkan hasil seminar mampu menciptakan ekosistem kebudayaan yang terbingkai dalam aplikasi “kultural industri” yang bermanfaat bagi masyarakat dan komunitas lokal, serta guna memunculkan gagasan model diplomasi kebudayaan yang bertujuan untuk kemajuan bersama, baik kebudayaan, pariwisata dan bangsa.

Pemkot Denpasar Sediakan “Rumah BISAbilitas” untuk Disabilitas

Pemerintah Kota Denpasar, Bali memberikan ruang kreativitas terbuka bagi penyandang disabilitas di Rumah BISAbilitas untuk dapat berkarya dan mengembangkan bakatnya.

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra saat temu wicara “Sharing Season Creative Difabel” di Denpasar, Selasa, mengajak seluruh penyandang disabilitas untuk semangat dan ciptakan mental kuat guna terus berusaha.

Dengan adanya rumah BISAbilitas ini diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki penyandang disabilitas.

“Karena kreatifitas bisa dilakukan oleh siapa saja. Dengan adanya rumah BISAbilitas ini kami harap dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mengembangkan bakat yang dimiliki penyandang disabilitas,” ujar Rai Mantra sembari terus memberi-

kan semangat kepada peserta.

Dalam kesempatan tersebut hadir Ketua K3S Denpasar Selly Dharmawijaya Mantra bersama Kepala Dinas Sosial Made Mertajaya, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar Wayan Gunawan serta puluhan penyandang disabilitas di Kota Denpasar.

Rai Mantra lebih lanjut mengatakan rumah kreatif disabilitas telah berjalan dengan baik dengan merangkul kreativitas disabilitas dari berbagai bidang yang mereka geluti masing masing, mulai dari kuliner, bermain musik hingga desainer. Tentunya dengan prestasi-prestasi yang telah diperoleh oleh penyandang disabilitas dapat menjadi motivasi dan semangat bagi penyandang disabilitas lainnya.

“Kami mendengar banyak penyandang disabilitas sudah berprestasi dari menyanyi, ber-



Pemkot Denpasar berikan ruang penyandang disabilitas “Rumah BISAbilitas”. (AntaraneWS Bali/Komang Suparta/IST/2020)

main musik, menjadi desainer pakaian hingga mendesain villa. Semoga hal positif tersebut terus berkembang sehingga tidak ada lagi masyarakat penyandang disabilitas berkecil hati di dalam berkreatifitas,” katanya.

Sementara itu, Ketua K3S Denpasar Selly Dharmawijaya Mantra mengatakan pihaknya

melihat potensi para disabilitas yang tak boleh dipandang sebelah mata. Sehingga pihaknya bersama Pemkot Denpasar memiliki kewajiban dalam merangkul kreativitas mereka dalam sebuah wadah atau tempat nyaman dan ramah bagi mereka (disabilitas) dalam mencurahkan kreativitasnya.

Pertama di Bali, Pemkot Denpasar Luncurkan Anjungan Dukcapil Mandiri



Pemkot Denpasar meluncurkan anjungan Dukcapil Mandiri pertama di Bali. (Antaraneews/Komang Suparta/IST/2020)

Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar meluncurkan mesin Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) sebagai mesin pelayanan masyarakat dalam bidang pencatatan sipil. Kota Denpasar merupakan Kabupaten/ Kota pertama di Bali yang menggunakan mesin tersebut.

Peluncuran tersebut dilaksanakan Wali Kota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra didampingi Wakilnya IGN Jaya

Negara, Ketua DPRD Kota Denpasar I Gusti Ngurah Gede, Sekda Kota Denpasar Rai Iswara, Direktur Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Dirjen Dukcapil Kemendagri Akhmad Sudirman Tavipriyono serta Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar, Dewa Gde Juli Artabrata bertepatan dengan HUT ke-232 Kota Denpasar di Graha Sewaka Dharma Lumintang, Kamis (27/2).

Wali Kota Rai Mantra di-

dampingi Kepala Disdukcapil Kota Denpasar, Dewa Gde Juli Artabrata menuturkan, mesin ADM dapat memangkas proses birokrasi pembuatan surat-surat pencatatan sipil. Dengan hal itu, masyarakat bisa menghemat waktu banyak dan meminimalisasi potensi terjadinya penyalahgunaan jabatan hingga korupsi.

“Ini bermanfaat besar sekali bagi masyarakat. Ini akan mempermudah semuanya karena penggunaannya sangat mudah di samping itu juga dapat meminimalisir antrean,” ujar Rai Mantra.

Rai Mantra memang ingin teknologi ADM dimanfaatkan dengan baik di Kota Denpasar sehingga kemanfaatannya bisa dirasakan langsung masyarakat. Kedepan pihaknya akan menempatkan mesin ADM di tempat-tempat strategis dan keramaian sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat kapan pun.



“Tentunya kita ingin memberi pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Jika ini berhasil nanti kita sediakan di tempat-tempat keramaian seperti mall, lapangan ataupun tempat yang mudah diakses masyarakat,” kata Rai Mantra.

Sementara itu, Direktur Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Dirjen Dukcapil Kemendagri, Akhmad Sudirman Tavipriyono menjelaskan mesin ADM merupakan inovasi yang diinsiasi Kemendagri. Mesin tersebut dapat mencetak kurang lebih sebanyak 23 jenis layanan seperti e-KTP, KK, Akta Kelahiran, Akta Kematian, dan lainnya. Kota Denpasar merupakan daerah ke 7 di-Indonesia dan pertama di Bali yang meluncurkan mesin ADM tersebut. (ant)

Pameran Inovasi Pelayanan Publik Meriahkan HUT Kota Denpasar

Beragam kegiatan turut memeriahkan HUT ke-232 Kota Denpasar, antara lain pameran gelar inovasi pelayanan publik yang diikuti oleh 24 OPD di lingkungan Pemkot Denpasar.

Acara tersebut dibuka dengan pemukulan Kendang oleh Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra bersama Wakilnya Jaya Negara, Ketua DPRD Kota Denpasar I Gusti Ngurah Gede yang disaksikan Sekda Kota Denpasar Rai Iswara bersama seluruh undangan di kawasan Taman Kota Lumintang Denpasar, Kamis (27/2).

Selanjutnya Wali Kota Rai Mantra menari bersama undangan lainnya menarikan Tari Baris. Dalam kesempatan tersebut juga dilaksanakan pembukaan Aplikasi Denpasar's Integrated Virtual Office System (DIVOS), E-Sewaka Dharma Berbasis Mobile, Penyerahan Sertifikat Elektronik dan Sicanantik PKK yang dilanjutkan dengan

peninjauan stand pameran oleh seluruh undangan.

Wali Kota Rai Dharmawijaya Mantra dalam kesempatan tersebut mengatakan bahwa kegiatan pameran gelar inovasi ini merupakan upaya Pemkot Denpasar untuk memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat. Salah satunya adalah penyediaan pelayanan publik yang maksimal. Tentunya dengan adanya kegiatan gelar inovasi ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pelayanan bagi masyarakat kota.

“Pameran ini diharapkan menjadi wahana bagi seluruh OPD untuk menampilkan program unggulan dan inovasi pelayanan yang dimiliki sebagai upaya pemenuhan pelayanan dasar masyarakat serta memberikan informasi dan pelayanan publik yang maksimal dan tepat sasaran,” jelasnya.

Kepala Dinas Kominfo dan Statistik Kota Denpasar, I Dewa



Pameran gelar inovasi pelayanan publik meriahkan HUT Kota Denpasar. (Antaraneews/Komang Suparta/IST/2020)

Made Agung dalam kesempatan tersebut menjelaskan bahwa pameran gelar inovasi kali ini diikuti oleh sedikitnya 24 OPD dengan menampilkan program unggulan dan inovasi terbaik masing masing OPD. Dimana, beberapa inovasi turut ditampilkan seperti halnya Aplikasi Divos, E-Sewaka Mobile dan Si Cantik PKK.

Adapun Divos merupakan aplikasi yang memberikan ruang kerja dunia maya yang tidak me-

iliki ruang kerja fisik. Sehingga pimpinan dan pegawai di lingkungan Pemkot Denpasar dapat bekerja darimanapun dengan menggunakan teknologi seperti PC, laptop, ponsel dan akses internet.

Sedangkan E-Sewaka Dharma Mobile diluncurkan guna mendekatkan pelayanan desa/ke-lurahan di Kota Denpasar dengan mengoptimalkan peran kepala lingkungan/kepala dusun dalam melayani masyarakat. (ant)

Pemkab Badung Serahkan Dana Motivasi Ogoh-Ogoh



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) didampingi oleh Wabup I Ketut Suiasa (kiri) menyerahkan dana motivasi ogoh-ogoh tahun 2020 di Balai Budaya Giri Nata Mandala, Badung, Senin (17/2). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan dana motivasi dan kreativitas untuk pembuatan ogoh-ogoh atau boneka raksasa yang melambangkan sifat buruk yang dibuat menjelang Hari Raya Nyepi, kepada 563 kelompok, yang masing-masing menerima dana sebesar Rp40 juta.

“Pemkab Badung selalu berusaha untuk menjaga dan melestarikan

tarikan budaya Bali, salah satunya dengan menyerahkan dana bantuan ogoh-ogoh dalam menyambut Hari Raya Nyepi Tahun Caka 1942,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, di Mangupura, Senin.

Sebanyak 563 kelompok penerima dana motivasi itu, terdiri atas 535 sekha teruna atau kelompok pemuda dan 28 yowana yang ada di wilayah Kabupaten

Badung.

Giri Prasta dalam kesempatan itu meminta kepada penerima dana motivasi untuk dapat mengelola dana yang telah disalurkan dengan cermat, tepat dan transparan guna meningkatkan kreativitas mereka dalam melestarikan seni tradisi dan budaya Bali.

“Melalui bantuan dana ini, saya berharap sekha teruna mampu meningkatkan kreativitas di bidang seni dan budaya di tengah derasnya arus modernisasi,” katanya.

Bupati juga mengajak kelompok pemuda se-Badung untuk dapat ikut berpartisipasi aktif dalam menyukseskan segala program yang dicanangkan Pemkab Badung, khususnya dalam bidang adat, seni, agama dan budaya, agar dapat terus dilestarikan.

Menurutnya, usaha dalam melestarikan budaya Bali sangat perlu dilaksanakan mengingat

pariwisata di Bali dan di Badung, khususnya didasari oleh budaya Bali yang unik dan tidak dapat ditemukan di tempat lainnya.

“Jadi nafas dan jiwa pariwisata adalah dari budaya itu sendiri. Itulah yang mendasari kami sangat peduli dalam hal pelestarian budaya selama ini, bahkan masuk dalam program prioritas Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB),” ujarnya.

Sekha teruna sebagai generasi penerus pembangunan Badung, juga diminta untuk cerdas dan aktif dalam mengelola informasi di tengah masyarakat dengan ikut terlibat dalam kelompok informasi masyarakat.

“Mereka kami harap mampu menjadi garda atau corong terdepan dalam menginformasikan tentang PPNSB yang kami laksanakan, sehingga sebaran informasi tentang program kami dapat merata dan menyentuh masyarakat di pedesaan,” kata Bupati. (adv)

IPSI Bali Akan Promosikan Pencak Silat Melalui “Sport Tourism”

Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Bali, akan mempromosikan pencak silat ke kancah internasional dengan mengagendakan kegiatan-kegiatan sport tourism atau pariwisata berbasis olahraga.

“Sehingga dunia pariwisata dan pencak silat dapat memiliki warna baru di masa mendatang,” ujar Ketua Umum IPSI Bali periode 2020-2024, I Ketut Suiasa, saat Musyawarah Provinsi (Musprov) IPSI Bali, di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Mangupura, Jumat.

Dalam kegiatan Musprov IPSI Bali dengan agenda pemilihan Ketua Umum baru masa jabatan periode 2020-2024 itu, I Ketut Suiasa yang juga Wakil Bupati Badung, menjadi calon tunggal dan terpilih secara aklamasi serta mendapatkan dukungan penuh dari peserta Musprov selaku pemegang hak suara untuk menjadi nakhoda baru

IPSI Bali.

Ketut Suiasa mengatakannya sangat mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta Musprov atas kepercayaan yang diberikan kepadanya untuk memimpin IPSI Bali selama empat tahun ke depan.

“Semoga ke depannya kami dapat mengembangkan inovasi dengan membranding silat yang merupakan warisan budaya Indonesia, mengingat pencak silat juga sudah diakui oleh The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) sebagai salah satu warisan dunia bukan benda,” katanya.

Ia juga berharap, agar tradisi prestasi medali emas dari cabang olahraga pencak silat yang diraih atlet-atlet Bali baik di kegiatan olahraga berskala nasional maupun internasional dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan.

Ketut Suiasa juga menga-



I Ketut Suiasa (kiri) saat terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Bali periode 2020-2024 pada Musyawarah Provinsi IPSI Bali di Puspem Badung, Jumat (21/2). ANTARA/HO-Humas Badung/fik

jak kepada seluruh komponen yang ada di IPSI untuk dapat bekerja sama, dengan memberikan masukan dorongan maupun saran agar IPSI Bali menjadi lebih baik, lebih kuat dan berprestasi.

“Mari gelorakan rasa persaudaraan dan persatuan dengan mengedepankan semangat mengabdikan untuk kejayaan pencak silat Bali,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Musprov IPSI Bali, A A Gede Rahmadi menjelaskan, Musprov dengan agenda pemilihan pengurus baru itu sudah memenuhi kuorum dan dapat dilaksanakan karena sudah dihadiri oleh pengurus IPSI di seluruh kabupaten/kota dan enam perguruan pencak silat historis di Bali sebagai pemilik hak suara sah. (adv)

Wabup Badung Minta Pengurus Lembaga Desa Bersinergi Bangun Desa



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (ketiga kanan) saat menghadiri karya Piodalan di Pura Desa dan Pura Puseh Desa Adat Tandeg sekaligus mengukuhkan Pengurus Adat yang baru periode tahun 2020-2025, Senin. Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, berharap dan mengingatkan lembaga desa adat agar dapat selalu bersinergi dengan lembaga desa dinas untuk membangun wilayah desa dan masyarakat desa adat.

“Semua harus bersinergi membangun desa dan masyarakat adat dalam upaya menuju arah yang lebih baik,” ujar

Wabup Ketut Suiasa, saat menghadiri kegiatan ritual Piodalan di Pura Desa dan Pura Puseh Desa Adat Tandeg yang disertai dengan pengukuhan pengurus baru Desa Adat Tandeg, di wilayah Kuta Utara, Badung, Senin.

Kepada para pengurus desa adat yang baru dikukuhkan untuk periode tahun 2020-2025 itu, ia juga mengatakan agar apa

yang menjadi rencana kerja desa adat selalu sinergikan dengan Pemerintah Kabupaten Badung.

“Kami Pemkab Badung selalu siap membantu sesuai dengan mekanisme yang ada, contohnya seperti usulan permohonan Desa Adat Tandeg tentang rencana perbaikan Pura Dalem,” katanya.

Terkait dengan ritual upacara yadnya yang diselenggarakan masyarakat Desa Adat Tandeg itu, ia sangat mengapresiasi karena menurutnya kegiatan tersebut merupakan wahana untuk menggerakkan alam semesta beserta semua isinya termasuk manusia untuk ditingkatkan menuju kehidupan yang semakin meningkat baik dalam kehidupan fisik material maupun mental spiritual.

Ia juga mengapresiasi masyarakat setempat yang selalu berpegang teguh pada gotong royong dan sikap tenggang rasa dalam mensukseskan setiap rit-

ual upacara Yadnya.

“Dalam melakukan upacara Yadnya hendaknya masyarakat ikut ngrastiti yang jagat supaya alam semesta beserta isinya memperoleh keselamatan kedamaian dan keharmonisan” ujar Wabup Suiasa.

Sementara itu, Bendesa atau Kepala Desa Adat Tandeg, I Wayan Wartana, mengatakan, pihaknya selaku pengurus baru Desa Adat Tandeg akan selalu memohon bimbingan dan tuntunan kepada pemerintah maupun tokoh masyarakat setempat agar pembangunan fisik dan non-fisik di desa itu bisa berjalan dengan lancar.

“Kami mewakili masyarakat Desa Adat Tandeg juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran Pemkab Badung yang sudah memberi bantuan Dana Aci sebesar Rp50 juta untuk mendukung kelancaran ritual Piodalan di Pura Puseh dan Pura Desa, Desa Adat Tandeg,” katanya. (adv)

Bupati-Wabup Badung Paparkan PPNSB di Batam dan Padang

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta dan Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, memaparkan program Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) pada dua kesempatan berbeda di Kota Batam, Kepulauan Riau dan Kota Padang, Sumatera Barat.

Keterangan resmi dari Humas Pemkab Badung yang diterima Antara di Mangupura, Senin, menyebutkan Bupati Giri Prasta memaparkan program PPNSB itu saat Rapat Kerja Daerah (Rakerda) PDIP Kepulauan Riau tahun 2020 di Batam, sedangkan Wabup Ketut Suiasa memaparkan PPNSB dalam kegiatan Rakerda DPD PDIP Sumatera Barat.

Dalam paparannya sebagai keynote speaker di Rakerda PDIP Kepri, Bupati Giri Prasta menjelaskan bahwa peluncuran program PPNSB di Badung merupakan wujud akuntabilitas, implementasi visi dan misi

serta pemenuhan janji politik kepada seluruh masyarakat Badung.

Program tersebut dilakukan dengan memantapkan arah pembangunan Badung berlandaskan Tri Hita Karana atau hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan alam menuju masyarakat Badung yang maju damai dan sejahtera.

“Sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seluruh kebijakan dan rencana program pembangunan daerah yang merupakan implementasi dari visi dan misi kami, telah dijabarkan dalam Perda Nomor 13 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Badung tahun 2016-2021,” katanya.

Berkat dukungan berbagai pihak, menurutnya dalam ku-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, saat menjadi keynote speaker pada Rakerda PDIP di Kepulauan Riau tahun 2020. Antaranews Bali/HO-Pemkab Badung/fik

run waktu empat tahun kepemimpinannya bersama Wabup I Ketut Suiasa, sejumlah program pro rakyat yang berorientasi pada kemajuan pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat telah berhasil dilaksanakan.

Berbagai kebijakan pro rakyat serta keberhasilan dalam mengimplementasikan program PPNSB juga telah mendapatkan

apresiasi dan penghargaan berskala daerah maupun skala nasional dari berbagai pihak.

“Untuk mendukung berbagai program dan kegiatan pembangunan daerah, kami juga mencanangkan Kabupaten Badung Berbenah di berbagai bidang agar Badung dapat menjadi daerah yang terdepan dan selalu memimpin perubahan,” ungkap Bupati Giri Prasta. (adv)

Tim Penggerak PKK Harapkan Badung Bebas Stunting/Kekerdilan



Ketua TP PKK Kabupaten Badung, Seniasih Giri Prasta (tengah) menghadiri kegiatan Gebyar Integrasi Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan serta Pemberian Vitamin A di Desa Punggul, Badung, Selasa (25/2). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Badung, Bali, Seniasih Giri Prasta, mengharapkan wilayah Badung dapat menjadi daerah yang bebas dari kekerdilan atau stunting.

“Kasus stunting di Badung pada tahun 2019, menurut hasil survei mencapai angka 8,9 persen. Diharapkan pada tahun 2020 dengan bergandengan tangan dengan Dinas Kesehatan dan organisasi kewanitaan, stunting bisa dihapuskan di Badung,”

ujar Seniasih Giri Prasta, saat menghadiri Gebyar Integrasi Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan serta Pemberian Vitamin A di Desa Punggul, Badung, Selasa.

Ia mengatakan, Pemerintah Kabupaten Badung terus berupaya mewujudkan visi dan misi pembangunan salah satunya dengan mewujudkan masyarakat Badung yang sejahtera dan bahagia untuk tercapainya kesehatan masyarakat Badung se-

tuhnya.

Kesehatan, menurutnya menjadi prioritas utama untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga pemenuhan gizi sangat diperlukan untuk kesehatan generasi masa depan.

“Kekurangan gizi pada awal kehidupan akan berdampak serius terhadap kualitas SDM di masa depan, kekurangan gizi akan menyebabkan kegagalan pertumbuhan, berat badan lahir rendah, kecil, pendek, kurus serta daya tahan tubuh yang rendah,” katanya.

Atas dasar itu, ia menilai, kegiatan pemberian Vitamin A yang dilakukan di seluruh wilayah Badung itu sangat penting karena merupakan salah satu upaya agar anak-anak jangan sampai terkena gizi buruk.

“Harapan kami, ke depannya harus ditingkatkan lagi kinerja seperti ini untuk memberikan makanan tambahan untuk balita dan lansia bukan hanya Vitamin A saja,” ujar Seniasih.

Sementara itu, Perbekel atau Kepala Desa Punggul, I Kadek Sukarma menjelaskan, Desa Punggul sebenarnya telah melaksanakan Gebyar Integrasi Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan serta Pemberian Vitamin A sejak beberapa waktu yang lalu.

“Kegiatan ini sudah kami laksanakan mulai bulan Januari lalu, tetapi belum semua dapat diberikan. Dan pada hari ini, semuanya bisa mendapatkan vitamin A,” ujarnya.

Wilayahnya, secara rutin juga telah menyelenggarakan kegiatan Posyandu yang saat ini juga telah menerapkan Aplikasi Sistem Informasi Garbasari Punggul (Sigarpu) yang bertujuan untuk mencegah terjadinya stunting bagi anak-anak.

Aplikasi Sigarpu menampilkan semua informasi yang berkaitan dengan kegiatan Posyandu yang meliputi alamat anak, jadwal imunisasi maupun data berat badan. (adv)

Bupati Badung Minta Pimpinan OPD Buat Program “Out of the Box”

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta meminta para pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Badung dapat terus mengembangkan inovasi dengan menciptakan berbagai program yang “out of the box” dalam pelayanan kepada masyarakat serta untuk memajukan daerah.

“Misalnya, dapat melakukan berbagai inovasi untuk memaksimalkan potensi pertanian, peternakan dan perikanan yang ada di wilayah Badung,” ujarnya di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, inovasi lain dapat dilakukan dalam hal ketenagakerjaan dengan terus menciptakan program yang mampu mengembangkan UMKM dan mendorong generasi muda untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan

Dalam hal kesejahteraan sosial, program-program terse-

but juga diharap mampu memberikan jaminan yang dapat memenuhi semua kebutuhan masyarakat.

Bupati juga mengajak para pimpinan OPD untuk dapat peninggalan yang baik atau legacy untuk generasi penerus di Badung, karena menurutnya yang akan diingat oleh masyarakat adalah tingkah laku dan hasil kinerja pemerintah.

“Saya bukan orang yang pintar dan hebat, maka dari itu saya meminta bantuan bapak dan semua untuk sama-sama bekerja dalam memajukan daerah yang akan bermuara pada kesejahteraan dan kebahagiaan seluruh masyarakat Badung,” ungkapnya.

Selain itu, ia juga meminta masing-masing OPD untuk terus meningkatkan sinergitas dengan memantapkan dan menerapkan cross cutting dalam setiap kegiatan yang dilakukan.



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. (Foto : Antaranews Bali/Fikri Yusuf).

Ia memberi contoh ketika misalnya ada saat terjadi peristiwa kebakaran, menurutnya yang harus bekerja tidak hanya Dinas Pemadam Kebakaran saja namun Dinas Perhubungan juga harus ikut berperan dalam membantu kelancaran lalu lintas.

“Kemudian dibantu oleh Satpol PP untuk mengamankan lokasi agar petugas pemadam tidak terganggu saat menjalankan tugas serta dinas kesehatan harus siaga ditempat apabila dibutuhkan pertolongan medis,” jelas dia. (adv)

Program Pembangunan Badung Berprinsip PPNSB



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kanan) bersama Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri). (Foto : Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik).

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta menegaskan, penyusunan program perencanaan pembangunan di wilayahnya tetap memegang teguh prinsip-prinsip dasar pembangunan dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) Kabupaten Badung.

“Penyusunan program pembangunan tetap berprinsip pada

lima bidang prioritas PPNSB yaitu, pangan, sandang dan papan, kesehatan dan pendidikan, jaminan sosial dan ketenagakerjaan, adat, agama dan budaya serta pariwisata,” ujar dia dalam keterangan Humas Badung di Mangupura, Kamis.

Dalam Rapat Forum Perangkat Daerah tentang penyusunan rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)

tahun 2020, pihaknya juga menyambut baik adanya usulan program kegiatan prioritas sebanyak 2.701 usulan dengan kebutuhan pagu sebesar Rp5.739.616.654.122,66 yang dibahas pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Badung.

Pada prinsipnya, pihaknya juga menyambut baik adanya berbagai usulan tersebut dan tetap fokus pada pencapaian target-target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Kepala Bappeda Badung, I Made Wira Dharmajaya mengatakan, penyusunan rancangan RKPD tahun 2021 dilakukan untuk menyepakati permasalahan pembangunan daerah, prioritas pembangunan daerah, program, kegiatan, pagu indikatif, indikator dan target kinerja serta lokasi.

“Kami berharap dapat meny-

elaraskan program dan kegiatan pembangunan daerah dengan sasaran dan prioritas pembangunan provinsi, klarifikasi program dan kegiatan yang merupakan kewenangan daerah kabupaten dengan program dan kegiatan desa yang diusulkan berdasarkan hasil Musrenbang kecamatan,” katanya.

Ia menjelaskan, materi penyusunan rancangan RKPD tahun 2021 terdiri dari analisis gambaran umum kondisi daerah, analisis rancangan kerangka ekonomi daerah, analisis kapasitas riil keuangan daerah, penelaahan rancangan awal rencana kerja perangkat daerah.

Perumusan permasalahan pembangunan daerah, penelaahan terhadap sasaran RPJMD, penelaahan terhadap arah kebijakan RPJMD, penelaahan terhadap kebijakan pemerintah pada RKP dan program strategis nasional. (adv)

Pemkab Badung Bersinergi Dengan BPS Sukseskan Sensus Penduduk

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, bersinergi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) daerah itu, untuk menyukseskan dan mematangkan pelaksanaan Sensus Penduduk tahun 2020.

“Dalam mendukung sensus penduduk ini, kami mengambil langkah membuat petugas dari perangkat daerah secara komunitas untuk ditugaskan mengkoordinir dan mengakselerasi tentang pelaksanaan sensus penduduk mulai dari perangkat daerah masing-masing,” terang Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, saat Rapat Koordinasi Sensus Penduduk tahun 2020 di Mangupura, Badung, Kamis.

Ia mengemukakan, para petugas juga ditugaskan untuk memberikan sosialisasi dan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dalam pengisian data-data berkaitan dengan sensus terlebih dalam pelaksanaan sensus penduduk saat ini sudah menggunakan sistem

daring.

“Dengan adanya sistem online, masyarakat perlu didampingi serta diberikan arahan yang baik sehingga hasil dari sensus penduduk di Badung mendapatkan hasil yang lengkap dan benar,” kata Suiasa.

Rapat koordinasi Sensus Penduduk tahun 2020 di kawasan Pusat Pemerintahan Badung itu, dilaksanakan secara khusus terhadap seluruh ASN yang ada di Badung.

BPS Badung memfasilitasi pelaksanaan kegiatan itu dengan beberapa tenaga teknologi informasi, sehingga jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Badung dapat menjadi referensi masyarakat agar target sensus penduduk secara daring dapat meningkat.

Sementara itu, Kepala BPS Badung, Ni Putu Minarni menjelaskan, melaksanakan sensus penduduk juga sudah menjadi kewajiban BPS. Sedangkan rapat koordinasi itu meru-



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa membuka rapat koordinasi Sensus Penduduk Tahun 2020 di Ruang Gita Gosana lantai III Diskominfo Kabupaten Badung, Kamis(27/2).

upakan bagian dari pelaksanaan sensus secara daring di Badung.

“Jadi di tahun ini, kami memiliki metode yang berbeda yaitu metode kombinasi, dimana data dasar yang digunakan untuk menggunakan update berasal dari data Dirjen Dukcapil,” katanya

Untuk metode kedua, BPS menggunakan menggunakan sistem online, dimana masyarakat bisa melakukan update dat-

anya secara mandiri melalui situs www.sensus.bps.go.id selama periode 15 Februari lalu hingga 31 Maret 2020.

“Kami berharap masyarakat sadar terhadap data dirinya, dimana data tersebut bisa mendedahkan bangsa serta sebagai dasar dari pemerintah untuk melaksanakan program-program strategis yang akan dilaksanakan nantinya,” ungkap Ni Putu Minarni. (adv)

Pemkab Badung Akan Bantu Sarana Laboratorium SMAN 2 Kuta Selatan



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, beserta jajaran mengunjungi sekolah SMAN 2 Kuta Selatan yang baru selesai dibangun di Desa Adat Bualu, Kecamatan Kuta Selatan, Badung, Kamis. ANTARA/Fikri Yusuf

Pemkab Badung, Bali akan membantu pembangunan sarana dan prasarana pendukung SMA Negeri 2 Kuta Selatan di Desa Adat Bualu, Kecamatan Kuta Selatan, yang pembangunan fisik sekolahnya selesai tahun 2019 dengan anggaran Rp59 miliar lebih.

“Saya pastikan isi laboratorium sekolah, seperti laboratorium komputer, biologi, bahasa, fisika dan kimia akan kami bantu,” ujar

Bupati Giri Prasta, saat mengunjungi sekolah tersebut, Kamis.

Kunjungan itu dilakukan untuk melihat secara langsung bangunan sekolah yang baru selesai dibangun ulang saat ini sudah menerima siswa baru kelas X. Pada kesempatan itu, ia juga menemui langsung seluruh siswa, guru, pegawai, komite sekolah serta orang tua siswa guna memberikan motivasi dan semangat untuk kemajuan SMAN 2 Kuta

Selatan.

Ia mengatakan, pembangunan dalam bidang pendidikan sudah menjadi salah satu prioritas program pembangunan di Kabupaten Badung.

Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah pendataan jumlah TK/PAUD dan SD di Badung termasuk jumlah siswa dan sarana dan prasarannya.

“Sehingga akan dapat diketahui berapa dibutuhkan sekolah SMP dan SMA di Badung. Pembangunan SMAN 2 Kuta Selatan ini merupakan langkah konkret di bidang pendidikan yang telah kami laksanakan,” katanya.

Kepada para siswa SMAN 2 Kuta Selatan, Bupati Giri Prasta memberikan motivasi agar mereka dapat melakukan suatu karya yang baik selama menjalani studi di sekolah itu.

Ia juga ingin sebagai angkatan pertama di SMAN 2 Kuta Selatan, mereka dapat belajar dan menunjukkan kemampuan terbaik se-

hingga nantinya dapat berprestasi dan membawa nama baik sekolah, Kabupaten Badung maupun Bali di tingkat nasional.

“Kami bangun sekolah ini karena rasa cinta dan kasih sayang kami kepada anak-anak di Badung, khususnya di daerah Kuta Selatan. Untuk itu sebagai generasi penerus, saya mau kalian jauh lebih pintar, karena kalian yang nanti akan meneruskan pembangunan di Badung dan Bali,” ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Sekolah SMAN 2 Kuta Selatan I Nyoman Tingkat, menjelaskan, sekolah yang memiliki bangunan tiga lantai yang dilengkapi dengan basement itu, saat ini baru memiliki jumlah siswa 264 siswa.

“Meskipun berstatus sekolah baru, murid kami sudah dapat berprestasi seperti juara 1 lomba membuat video blog yang diselenggarakan oleh KPU serta juara 2 membuat video di Politeknik Negeri Bali,” katanya. (adv)

Badung Siapkan Sejumlah Program/Agenda Untuk Pariwisata

Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Badung, Bali, menyiapkan sejumlah usulan agenda, program maupun kegiatan guna meningkatkan sektor pariwisata di tengah terjadinya penurunan kunjungan wisatawan sebagai dampak dari COVID-19 atau virus corona yang mewabah di sejumlah negara lain.

“Kami menerbitkan sejumlah usulan sebagai hasil perumusan dari kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Nawa Cita Pariwisata Indonesia, yang akan kami teruskan dan komunikasikan dengan pemerintah provinsi dan pusat sebagai langkah nyata kami dalam mendukung geliat industri pariwisata di tengah merebaknya virus Corona,” ujar Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, I Made Badra, di Mangupura, Sabtu.

Ia mengatakan, langkah-langkah strategis itu akan di-

laksanakan untuk menunjang kelangsungan industri pariwisata Bali khususnya Badung. Mengingat sebagian besar pendapatan Badung dikontribusikan oleh sektor industri pariwisata.

Sebelumnya, FGD Nawa Cita Pariwisata Indonesia tersebut dilaksanakan dengan melibatkan Pemkab Badung, pakar dan praktisi pariwisata Bali, Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) Chapter Bali, unsur maskapai penerbangan serta akademisi.

Dari pertemuan itu, Made Badra menjelaskan, dalam jangka waktu enam bulan ke depan dari bulan Maret hingga Agustus mendatang, pihaknya menyiapkan sejumlah program diantaranya, program “Bali Safe” dengan pusat informasi yang diperbaharui setiap saat dan bisa diakses secara terbuka



Ilustrasi - Pekerja pariwisata menunggang kuda di kawasan objek wisata Tanjung Benoa yang tampak lengang di Badung, Bali. ANTARA/Fikri Yusuf

serta hospitality health attentions di pintu masuk Bali yaitu, bandara dan pelabuhan.

Kemudian program “Bali Great Deal” dengan paket bundling maskapai penerbangan, hotel dan restoran, program big sale di pusat perbelanjaan serta program atraksi spesial di destinasi wisata.

Selain itu, Disparda Badung

juga menyiapkan program Bali Experiences berupa Fam Trip bagi whole seller dan agen perjalanan pasar Australia, Selandia Baru, dan India. Serta program musik dengan sejumlah kegiatan seperti Music on the beach, Nusa Dua Jazz Week, GWK Top Artist with great groupies dan kompetisi Disk Jockey (DJ). (adv)

Taman Nusa Buat Wahana Baru Rumah Adat Penglipuran



Seorang wisatawan mancanegara sedang belajar masak kuliner Bali di rumah adat Desa Penglipuran, Bangli, Bali. ANTARA/Humas Taman Nusa

Taman Nusa, salah satu destinasi wisata di Kabupaten Gianyar, Bali, yang menyajikan miniatur Indonesia, kini menambalah wahana baru yakni rumah adat Desa Penglipuran di Kabupaten Bangli, yang terkenal sebagai salah satu desa terbersih sedunia.

“Taman Nusa merupakan miniatur Indonesia yang me-

nyajikan hampir semua rumah adat dari seluruh Indonesia, dan setelah replika Candi Borobudur, kini ada wahana baru yakni rumah adat Desa Penglipuran, Kabupaten Bangli,” kata Nyoman Murjana, General Manager Taman Nusa di Gianyar, Bali, Kamis.

Desa Penglipuran merupakan salah satu destinasi favorit di

Kabupaten Bangli, karena desa itu terkenal bersih dan memiliki rumah adat yang terjaga sejak ratusan tahun lalu.

Menurut dia, rumah gaya Penglipuran itu merupakan rumah Bali terdiri atas sekumpulan bangunan yang memiliki fungsi yang berbeda-beda dengan sepasang patung di depan terlihat ramah menyambut tamu yang datang.

Bahan utama rumah adalah bambu, tanaman yang berlimpah jumlahnya di sekitar Bali. Atap serta dindingnya terbuat dari bambu dan dinding terbentuk dari anyaman bambu yang disebut bedeg.

Pulau Dewata memiliki rumah tradisional yang secara utuh dibangun dengan aturan Asta Kosala Kosali.

Proses pembangunan rumah diawali dengan nyikut karang atau pengukuran tapak, peletakan

batu pertama, semua diawali dan diakhiri dengan beberapa ritual, sehingga bangunan itu punya taksonomi dan muncul aura positif.

Secara umum memiliki ciri sudut utara-timur adalah area yang digunakan sebagai tempat suci.

Sedangkan sudut barat-selatan merupakan sudut yang lebih rendah dalam tata ruang rumah, merupakan arah masuk ke hunian atau untuk bangunan lain seperti kamar mandi dan lain-lain.

Bangunan-bangunan dalam arsitektur rumah adat tersebut terdiri atas bale daja (bagian utara) untuk ruang tidur dan menerima tamu penting, bale dauh (bagian barat) untuk ruang tidur dan menerima tamu dari kalangan biasa, bale dangin (bagian timur) untuk upacara, dapur untuk memasak, jineng untuk lumbung padi, dan tempat suci untuk pemujaan. (ant)

Bupati Gianyar Isi Data SP Daring/Online 2020

Bupati Gianyar Made Mahayastra, didampingi Kepala Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gianyar, Yudi Agusta, mengisi data sensus penduduk daring/online tahun 2020 (SP 2020 online), di Kantor Bupati Gianyar, Senin.

“Khusus untuk aparaturnya pemerintah, saya mengimbau untuk mengisi secepatnya data SP online, paling lambat saya harap habis Kuningan (28/2) sudah mengisi, semuanya,” kata Bupati Mahayastra kepada pers, di Gianyar, Senin.

Dengan berbekal kartu keluarga, dan KTP, Bupati Mahayastra dipandu Yudi Agusta memulai langkah-langkah pengisian data secara daring/online melalui komputer.

“SP 2020 memakai sistem daring memang baru pertama kali dilakukan oleh BPS dalam melakukan sensus penduduk, jadi terasa wajar jika pertama kali kita mengalami kesulitan dalam proses pengisian,” ujar Bupati.

Karena masih baru, meski sudah dimulai sejak 15 Februari lalu dan akan berakhir pada 31 Maret nanti, partisipasi masyarakat melakukan pendataan masih tergolong sedikit. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Bupati akan memulainya dari kalangan pegawai di Lingkungan Pemkab Gianyar terlebih dahulu.

“Nantinya, seluruh pegawai harus belajar mengisi data sensus penduduk secara online, setelah itu diwajibkan mengajarkan dan memotivasi warga di tempatnya masing-masing,” tambah bupati.

Ditambahkan juga, karena tidak semua masyarakat sadar IT, para pegawai juga diharapkan bisa menjadi motor penggerak di wilayahnya masing-masing. Dengan bekerja sama dengan kepala desa, kepala dusun dapat menginformasikan cara-cara pengisian data sensus penduduk secara online.

“Apalagi saat ini, di masing-masing banjar di seluruh Kabupaten Gianyar sudah tersedia



Bupati Gianyar Made Mahayastra (paling kiri), didampingi Kepala Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gianyar, Yudi Agusta, mengisi data sensus penduduk 2020 online (SP 2020 online)

layanan wifi gratis. Sehingga pada akhir Maret ini sesuai target masyarakat Gianyar secepatnya bisa menuntaskan sensus penduduk secara online.

Tak lupa, Bupati Mahayastra juga menekankan agar data yang diisi sesuai dengan kenyataan yang ada agar tujuan dari SP online ini tepat sasaran.

Sementara itu, Kepala Kantor BPS Gianyar, Yudi Agusta menambahkan bagi masyarakat yang akan melakukan SP 2020 online, langkah pertama yang

dilakukan adalah membuka situs sensus bps.go.id, setelah itu isi data sesuai dengan ketentuan.

Menurut dia, data yang dipakai adalah basis data yang ter-update hingga bulan Juni 2019 di Disdukcapil.

“Untuk pengisian data SP online masyarakat hanya perlu menyiapkan KTP, KK dan akta pernikahan jika ada. Satu keluarga nantinya masuk dalam satu akun dengan satu password yang mereka ketahui sendiri,” terang Yudi Agusta. (ant)

Pemkab Klungkung Permudah Perizinan Untuk Pelaku Usaha di Desa



Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta (tengah), memberikan arahan dalam rapat tim perizinan di kantornya (24/2/2020). (Foto Antaranews Bali/HO-Humas Klungkung/2020)

Pemerintah Kabupaten Klungkung terus berupaya mempermudah segala bentuk perizinan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan investasi di daerahnya, yang diprioritaskan kepada pelaku usaha di desa.

Informasi dari Humas Pemkab Klungkung yang diterima, Sabtu, melaporkan hal itu ditegaskan Bupati Klungkung, I Nyoman Su-

wirta, dalam rapat tim perizinan di kantornya (24/2/2020).

Dalam rapat yang dihadiri Sekda Klungkung, I Gede Putu Winastira, dan Dinas terkait, Bupati Suwirta, menjelaskan penegasan itu sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo tentang investasi.

Oleh karena itu, Pemkab Klungkung terus memberi peluang bagi pelaku usaha di daerah

(desa) untuk berinvestasi.

“Prioritas itu bukan berarti tidak memberi kesempatan orang luar untuk berinvestasi, tetapi memberi kesempatan bagi masyarakat atau pelaku usaha di desa untuk meningkatkan investasi, baik melalui koperasi maupun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes),” katanya.

Sesuai arahan Bapak Presiden, Pemerintah Daerah memberi kesempatan prioritas bagi pelaku usaha di daerah untuk meningkatkan investasi, seperti melalui koperasi atau BUMDes.

Sejalan dengan hal tersebut, Bupati meminta juga seluruh tim perizinan untuk melakukan sinkronisasi langkah. Regulasi-regulasi yang dibuat jangan sampai memberatkan dan mempersulit masyarakat di desa yang ingin berinvestasi.

“Seluruh tim perizinan agar melakukan sinkronisasi dengan sebaik-baiknya dan semoga upaya kita ini nantinya mem-

buahkan hasil yang maksimal,” katanya.

Sosialisasi PTSL

Dalam waktu yang sama (24/2), Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta menghadiri Penyampaian Laporan Kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan Sosialisasi PTSL Tahun 2020 di Kantor Bupati Klungkung.

Acara itu dihadiri Kepala Kanwil BPN Provinsi Bali Rudi Rubijaya, Kepala BPN Klungkung Cok Gde Agung Astawa Putra, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Klungkung A. A Ngurah Kirana, serta instansi terkait lainnya.

“Ikuti kegiatan sosialisasi Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Tahun 2020 dengan baik, sehingga apapun nantinya program-program yang dibuat bisa cepat berjalan dan sesuai dengan harapan kita semua,” katanya. (ant)

Pemkab Klungkung Promosikan Wisata Spiritual di Desa Akah



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klungkung, Bali, mulai mempromosikan destinasi wisata baru objek wisata spiritual di Desa Akah, Klungkung, yang diawali Wakil Bupati Klungkung, I Made Kasta, dengan mencoba langsung destinasi itu pada Jumat (21/2/2020). (Foto Antara/HO-Humas Pemkab Klungkung)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klungkung, Bali, mulai mempromosikan destinasi wisata baru objek wisata spiritual di Desa Akah, Klungkung.

Informasi Humas Pemkab Klungkung yang diterima, Senin, melaporkan promosi diawali oleh Wakil Bupati Klungkung, I Made Kasta, dengan mencoba langsung destinasi itu pada 21 Februari lalu.

Dalam promosi langsung itu, Wabup mengajak para pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) se-Klungkung mencoba tracking sejauh 3,5 kilometer melintasi persawahan, semak belukar, sungai hingga naik-turun lembah.

Rombongan memulai perjalanan dari Kantor Desa Akah pada pukul 08.00 WITA ke arah barat melintasi Desa Akah

kemudian berbelok ke utara menuju arah Polsek Kota di area persawahan.

Selanjutnya, rombongan berjalan di atas gundukan sawah, menuruni lembah dan melintasi sungai hingga sampai di lokasi objek pertama yakni Goa Panji Landung yang disambut atraksi spiritual pencarian umbi banah yang disaksikan semua OPD dengan suasana mistis.

Suasananya yang sunyi ditambah gemericik suara air seakan membuat hati terasa tenang berada di sana. Untuk mencapai goa tersebut, harus berjalan menyusuri aliran sungai. Suasananya sangat tenang, juga sangat sunyi dan temaram karena cahaya matahari terhalang oleh rimbunnya pepohonan.

“Goa Panji Landung yang terletak di lembah sungai ini merupakan tempat yang dianggap sakral dan angker bagi penduduk setempat. Goa ini memiliki kedalaman sekitar 10 meter

dengan lebar pintu masuk sekitar 2-3 meter,” kata Wabup Made Kasta.

Nuansa magis terasa saat memasuki areal Goa Panji Landung. “Di sekitar tempat ini juga terdapat tiga buah pancuran air yang diyakini dapat menyembuhkan penyakit,” ujar Wabup Kasta disela-sela perjalanan menuju tempat berikutnya.

Untuk mewujudkan Goa Panji Landung sebagai salah satu destinasi wisata spiritual, kedepan akan dilakukan penataan di sekitar goa serta membuat jalur supaya tempat ini menjadi lebih mudah untuk diakses.

Setelah beristirahat sejenak dan menikmati suasana Goa Panji Landung yang sunyi dan hening, Wabup Made Kasta bersama rombongan kembali melanjutkan perjalanan hingga tiba di sebuah lahan yang terletak di atas aliran Sungai Unda. (ant)

Wabup Bangli Resmikan “Bangli Dogen” di Desa Sidem Bunut



Wakil Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta meresmikan “Bangli Dogen” (Humas Bangli)

Wakil Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta meresmikan “Bangli Dogen” (Bangli - Domestic Geniune) sebagai kawasan wisata di Desa Sidembunut yang dikelola oleh warga setempat, Komang Alit.

“Kami sangat mengapresiasi atas keberanian Komang Alit, pemilik Bangli Dogen, untuk bisa menjadi sukses hal yang sangat penting adalah keberanian dalam mengambil keputusan. Apa yang telah dilakukan ini

adalah hal yang luar biasa,” kata Wabup Bangli Sang Nyoman Sedana Arta, dalam siaran pers yang diterima, Senin.

Acara peresmian yang dipusatkan di halaman Vila Bangli Dogen (21/2) itu dihadiri Wakil Bupati Bangli, Ketua DPRD Kabupaten Bangli, Anggota DPRD Dapil Bangli, Perwakilan Disparbud, Bendesa Adat Sidem Bunut, Kepala Lingkungan, Pokdarwis sekecamatan Bangli dan Krama Desa Sidem bunut.

“Saya melihat sudah semakin banyak bermunculan spot-spot wisata baru, baik itu berupa wisata selfi dan spiritual, diantaranya Bukit Cemeng, waterfall Gua Raja, terakhir adalah wisata hutan pinus. Artinya hal ini telah menunjukkan bagaimana masyarakat Bangli telah terbuka kesadarannya akan potensi yang dimiliki dan telah berani melakukan terobosan, berani mendeklarasikan bahwa kawasan ini akan dikembangkan tanpa harus merusaknya,” tambah wakil bupati.

Pemerintah Kabupaten Bangli dalam hal ini merasa bangga dan mengapresiasi langkah-langkah yang sudah dibuat oleh masyarakat Bangli. Kedepan, pemerintah akan semakin serius untuk memberikan rencana-rencana pengembangan pariwisata di Kabupaten Bangli ini dalam bentuk “cetak biru” (rencana pengembangan) wisata-nya sehingga apa yang ada di Kabupaten Bangli

bisa dilihat dengan jelas bagaimana Roadmap ke depan pariwisata Bangli.

Sementara itu, pemilik Bangli Dogen Komang Alit menjelaskan “Bangli Dogen” adalah singkatan dari “Domestic Geniune” yang artinya asli buatan lokal dan benar benar lokal.

“Kata ini sudah dirumuskan dari enam tahun silam, hasil dari survei daerah lain, akhirnya ditetapkan tempat ini adalah Bangli Dogen dengan konsep I Love Bangli dengan ini diharapkan ada sinergi yang kuat antara semua pihak baik pelaku pariwisata Kepala lingkungan, pemerintah dan UKM-UKM yang ada di Kabupaten Bangli,” katanta

Selain konsep vila dengan nuansa alam yang benar-benar masih asli, Bangli Dogen juga menyediakan produk kerajinan asli Bangli yang akan di-branded sebagai asli kerajinan khas Bangli, sehingga hal itu dapat membantu penjualan dari para pengrajin masyarakat yang ada di sekitar. (ant)

“Program Bebal Bersinar” Bekali Keterampilan Pemuda Tabanan

Program “Bebali Bersinar” membekali keterampilan kepada pemuda putus sekolah atau masyarakat yang belum memiliki pekerjaan untuk menjadi salah satu penunjang desa wisata di Kabupaten Tabanan, Bali.

Pendiri Sekar Bumi Museum Heliconia Ketut Subagia di Tabanan, Jumat, mengatakan pelatihan tersebut agar masyarakat, khususnya pemuda putus sekolah dan belum bekerja, memiliki keterampilan kerja, seperti memberi pelatihan merangkai bunga untuk hotel serta terapi pijat spa.

“Kami diundang untuk memberi pelatihan kepada masyarakat Tabanan, terutama bagi pemuda-pemudi putus sekolah atau belum memiliki pekerjaan,” ujarnya.

Ia mengatakan pelatihan keterampilan penting dalam upaya memberi kesempatan kepada

pemuda dan pemudi yang selama ini belum memiliki keterampilan.

Ia menyebut kebutuhan tenaga merangkai bunga untuk hiasan hotel cukup banyak.

“Selain tenaga keterampilan merangkai bunga, juga bagi tenaga terapis ‘massage’ spa sangat dibutuhkan di sektor pariwisata, baik di Indonesia maupun di luar negeri,” ucapnya.

BSubagia mengatakan pelatihan lainnya, yakni terapi pijat spa yang akan dibawakan oleh terapis internasional Ni Made Danti.

“Pelatih terapi ‘massage’ Made Danti telah berpengalaman 18 tahun menjadi ahli ‘massage’ di resor bintang lima di Bali, Maldives, dan Caribbean,” ujarnya.

Sementara itu, Bendesa Adat Brebeng, I Nyoman Sarka, mengatakan “Program Bebal bersinar” menjadi harapan war-



Peserta “Program Bebal Bersinar” Tabanan, Bali foto bersama. ANTARA/Komang Suparta/IST/2020

ga desa untuk membangun perekonomian masyarakat “Bebali Desa Brebeng”.

“Selain kelompok tani yang sering dijadikan teladan. Bebal juga memiliki ‘Bebali Adventures’, yang sering diikuti turis dari mancanegara berwisata dengan program bersepeda, ‘tracking’ persawahan naik per-

ahu jukung mengelilingi muara yang berakhir dengan menyantap lobster segar tanggapan nelayan hari tersebut,” katanya.

“Bebali Adventures” diprakarsai Ketut Sunada yang juga pembina sanggar seni tabuh gamelan dan tari Bebal yang sering mengisi acara-acara pariwisata di Bali. (ant)

PSHT Jembrana Tangkal Radikalisme Lewat Turnamen



Wakil Bupati I Made Kembang Hartawan (mengenakan udeng) saat menghadiri pembukaan turnamen silat yang diselenggarakan PSHT Cabang Jembrana, Jumat (14/2), dengan pesan agar perguruan silat turut menangkal radikalisme. (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2020)

Perguruan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Jembrana, Bali yang berpusat di Madiun mengadakan turnamen silat, yang salah satunya bertujuan untuk menangkal radikalisme.

“Kami di PSHT dalam latihan-latihan rutin, sering mengadakan pembinaan wawasan kebang-

saan. Dengan wawasan kebangsaan yang diberikan, anggota PSHT merupakan pendukung NKRI,” kata Ketua PSHT Cabang Jembrana, Saiful Rahman, di Negara, Senin.

Ia mengatakan, anggota perguruan silat tersebut berasal dari berbagai latar belakang, namun

diantara mereka terjalin kekeluargaan yang kuat.

Harapan agar seluruh komponen masyarakat maupun kelompok menangkal radikalisme, juga disampaikan Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan, saat membuka turnamen silat ini di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Negara, Jumat (14/2) lalu.

“Kami mengimbau kelompok-kelompok masyarakat, termasuk PSHT ikut serta menangkal radikalisme. Dengan militansi dari anggotanya, perguruan-perguruan silat memiliki potensi besar untuk turut menjaga NKRI,” katanya.

Terkait dengan turnamen yang dilaksanakan mulai Jumat (14/2) hingga Minggu (16/2) itu, ia berharap muncul bibit-bibit pesilat yang mampu menjadi atlet baik di tingkat lokal, regional, nasional bahkan internasional.

Menurutnya, dengan pembinaan sejak dini serta rajin mengi-

kuti turnamen, seorang pesilat akan tumbuh menjadi atlet yang mumpuni, sehingga bisa mengharumkan nama Kabupaten Jembrana.

Kepada panitia penyelenggara, ia berpesan agar turnamen seperti ini rutin dilakukan, bahkan dengan skala yang lebih besar lagi.

Dalam turnamen yang terbagi dalam beberapa kelas dan usia dengan status mewakili sekolah ini, untuk juara umum tingkat usia dini diraih Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jembrana, tingkat pra remaja direbut Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Jembrana dan tingkat remaja diraih MAN 1 Negara menjadi juara umum.

Selain pelajar, panitia penyelenggara untuk membuka kelas bebas dewasa sebagai eksepsi, yang diikuti sejumlah anggota Batalyon Infanteri Mekanis 741/Garuda Nusantara yang bermarkas di Kabupaten Jembrana. (ant)

Dinas Sosial Bali Bagikan Sembako Galungan ke Lansia di Karangasem

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Bali bersama dengan Relawan Bali membagikan bantuan sejumlah bahan pokok dan Tunjangan Hari Raya (THR) Galungan kepada para lansia dan siswa miskin di Desa Kertha Mandala, Kabupaten Karangasem, Minggu.

“Kegiatan seperti ini memang rutin kami laksanakan bekerja sama dengan Relawan Bali serta komunitas atau yayasan lainnya yang ada di Bali. Ini merupakan bentuk sinergitas antara pemerintah dan masyarakat,” kata Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra di sela-sela pembagian sumbangan tersebut.

Pada kesempatan tersebut, Kadisos P3A Bali bersama Relawan Bali menyerahkan bantuan kepada 200 orang lansia miskin dan 300 orang siswa miskin dengan total bantuan mencapai



Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra saat memberikan sambutan pada penyerahan bantuan sembako (Antaraneews Bali/Dinsos Bali/2020)

Rp189 juta.

Birokrat asal Buleleng ini mengajak “krama” atau warga Bali untuk lebih meningkatkan kepedulian antarsesama, mengingat masih ada masyarakat yang membutuhkan uluran tangan.

“Saya mengimbau kalau ada yang punya kemampuan lebih pada hari raya ini, tolong berbagilah dengan yang tidak mampu. Slogan ‘menyaman braya, paras

paros, vasudhaiva kutumbakam’ kita buktikan dengan aksi nyata dan tidak slogan semata,” ujarnya.

Dewa Mahendra berharap dengan pemberian bantuan bahan pokok kepada para lansia dan pada siswa miskin tersebut diharapkan mereka bisa ikut merayakan hari yang suci Galungan pada 19 Februari dan juga Kuningan pada 29 Februari

mendatang.

“Mudah-mudahan ada maknanya buat kita semua, menggugah kembali rasa persaudaraan kita, menyama braya (persaudaraan), saling berbagi. Pada saat-saat kita merayakan hari raya, bergembira, banyak saudara kita yang belum bisa merayakannya. Mari kita berbagi,” ucap mantan Penjabat Bupati Bangli itu. (ant)

Jelang Galungan, Daging Babi di Buleleng Aman Dikonsumsi



Kepala Distan Buleleng, Made Sumiarta saat sidak daging babi di Pasar Anyar Singaraja, Kabupaten Buleleng, Senin (17/2/2020). (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

Dinas Pertanian (Distan) Buleleng memastikan daging babi yang dijual di sejumlah pasar di Kabupaten Buleleng menjelang Hari Raya Galungan itu aman dikonsumsi.

“Ini didasarkan atas hasil serangkaian sidak dan tes yang dilakukan Distan Buleleng bahwa daging babi di Buleleng aman dikonsumsi,” kata Kepala Distan Buleleng, Made Sumiarta setelah sidak di Pasar Anyar Singaraja, Senin.

Ia menjelaskan pengecekan terus dilakukan terhadap daging babi yang ada di Kabupaten Buleleng pada hari Minggu (16/2) sore sampai malam melalui pengecekan dan tes kesehatan kepada babi di beberapa titik.

Tes yang dilakukan adalah ante mortem pada pukul 17.00 sampai 19.00 WITA, lalu proses biosecurity dan tes post mortem pada malam harinya dari pukul 23.00 WITA sampai pagi.

“Tes ante mortem dilakukan

pada babi sebelum dipotong. “Bagaimana kondisi babi sebelum dipotong,” katanya.

Selain itu, pemantauan juga dilakukan di lima titik yang tersebar di Kecamatan Buleleng, Sawan, Seririt dan Busungbiu.

“Kami punya petugas yang tersebar di masing-masing kecamatan,” katanya.

Dari hasil pemantauan di sentra-sentra peternak dan 35 Tempat Pemotongan Hewan (TPH), tercatat semua sudah menerapkan “biosecurity” yang ketat.

Setelah proses biosecurity dan tes ante mortem, pada malam harinya. Post Mortem dilakukan pada babi yang sudah dipotong dan siap dibawa ke pasar. “Semua babi yang dipotong di TPH steril dan tidak ada permasalahan sehingga aman untuk dikonsumsi,” ujar Sumiarta.

Pada Senin pagi, sidak dan tes pun dilakukan di Pasar Anyar. Berdasarkan hasil wawancara dan pengecekan, semua dag-

ing babi yang ada cukup aman untuk dikonsumsi. Kepada para pedagang, Sumiarta meminta pedagang ikut menyosialisasikan kepada pembeli bahwa daging babi di Buleleng aman untuk dikonsumsi.

“Ini dilakukan agar masyarakat tidak resah dan tetap mengonsumsi daging babi. Sangat perlu dilakukan sosialisasi, mengingat tradisi Hindu Bali yang tidak bisa terlepas dari daging babi menjelang hari raya,” ucapnya.

Sementara itu, salah satu pedagang, Nyoman Terima asal Desa Petandakan mengaku ia memotong sendiri daging babi yang dijualnya. Babi yang dipotong berasal dari Kintamani. Harga juga masih normal berkisar antara Rp60 ribu - Rp70 ribu.

Ia memastikan tidak ada virus African Swine Fever (ASF) seperti isu yang berkembang. “Saya tidak khawatir karena memang di Singaraja tidak ada virus babi tersebut,” sebutnya. (ant)

Bobi Suryanto Jadi Dirut PD Swatantra Buleleng

IGede Bobi Suryanto menjadi Direktur Utama (Dirut) Perusahaan Daerah (PD) Swatantra Kabupaten Buleleng periode 2020-2025 yang telah dilantik oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana pada 24 Februari 2020.

Informasi dari Humas Pemkab Buleleng yang diterima, Selasa, menjelaskan pelantikan dilaksanakan di Kantor Bupati Buleleng pada Senin (24/2) lalu.

Bupati mengharapkan PD Swatantra di bawah kepemimpinan baru agar lebih progresif dalam pengembangan usahanya.

Kedepan, PD Swatantra tidak hanya berfokus pada satu bidang perusahaan. Direksi baru harus bisa lebih mengembangkan sayap dalam berbisnis dan berusaha. Salah satunya dengan lebih memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

“Selain itu juga ada pertanian dan perkebunan. Saya berikan

waktu satu tahun karena bisnis itu tidak bisa cepat. Bahkan, kita dorong terlibat dalam pembangunan bandara nantinya,” kata Bupati Agus Suradnyana.

Bupati Agus Suradnyana meminta kepada PD Swatantra untuk lebih bersinergi dengan pihak terkait. Sektor lain bisa diberdayakan seperti pertanian, peternakan dan perkebunan, karena ruang geraknya lebih luas.

Oleh karena itu, komunikasi dengan dinas terkait harus baik, seperti dengan Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM (Disdagprinkop UKM) untuk mengurus dan mengetahui UMKM mana yang bisa diberdayakan.

Selain itu, ada Dinas Pertanian tentang pasokan bahan baku melalui hasil pertanian yang ada. “Misalnya bikin olahan jagung. Ambil jagung dari Gerokgak. Pasokan harus berkelanjutan. Pasarnya juga harus jelas. Dinas



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana melantik I Gede Bobi Suryanto, SE menjadi Direktur Utama (Dirut) Perusahaan Daerah (PD) Swatantra periode 2020-2025 terhingga sejak 24 Februari 2020. (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana/2020)

terkait bersama PD Swatantra yang mengurus. Bukan petaninya,” ujarnya.

Sementara itu, Dirut PD Swatantra periode 2020-2025 yang baru saja dilantik, I Gede Bobi Suryanto, memaparkan agenda yang dilakukan selaku Dirut PD Swatantra.

Dalam jangka dekat, ia terlebih dahulu akan melanjutkan apa yang sudah dirancang

dalam Rancangan Anggaran dan Pendapatan Belanja (RAPB) yang sudah disusun pada tahun 2019 dan dikerjakan pada tahun 2020.

Setelah itu, manajemen ulang dilakukan utamanya dari sisi perkebunan. “Unit perkebunan yang dimiliki akan kita usahakan lebih berkembang dan lebih maju dengan sistem pengelolaan dan budidaya,” ucapnya. (ant)

BI: Denpasar Bisa “Lari Cepat” Manfaatkan QRIS



Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra berfoto bersama Kepala BI Perwakilan Provinsi Bali Trisno Nugroho, sejumlah pembicara, maupun jajaran pejabat di Kota Denpasar (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho meyakini masyarakat dan Pemerintah Kota Denpasar bisa berlari dengan cepat dalam memanfaatkan atau menggunakan “Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)” untuk berbagai hal yang terkait dengan transaksi keuangan di daerah itu.

“Karena Denpasar ini menerapkan ‘smart city’, jadi saya rasa

bisa berlari cepat dalam penggunaan QRIS. Wali Kota juga orang yang sangat ‘technology minded’, yang sangat cepat menjelaskan QRIS ini,” kata Trisno dalam acara talkshow “QRIS dan Lembaga Keuangan Mikro” di Gedung Dharma Negara Alaya, Denpasar, Kamis.

Dengan semakin luasnya penggunaan QRIS di Ibu Kota Provinsi Bali, ujar dia, juga san-

gat pas untuk melengkapi konsep “smart economy” sebagai salah satu penjabaran konsep “smart city” di Kota Denpasar.

Pihaknya mencatat, hingga saat ini sudah lebih 66 ribu UMKM dan merchant yang memanfaatkan QRIS ini. “Ini artinya masyarakat di Kota Denpasar antusias menggunakan QRIS karena memang mudah dan banyak memberikan keuntungan,” ucapnya pada acara yang juga dirangkaikan dengan HUT ke-232 Kota Denpasar itu.

Bahkan dalam waktu dekat, sekitar 150 koperasi dan 1.300 LPD di Bali juga akan menggunakan QRIS. Termasuk Pemerintah Kota Denpasar akan memanfaatkan QRIS untuk pembayaran berbagai perizinan oleh masyarakat.

“BI Bali selama ini juga telah menjadi contoh atau model bagaimana mengkampanyekan QRIS kepada masyarakat dan kami harapkan terus bisa bertambah. Bali sering menjadi con-

toh dalam rapat-rapat di kantor pusat,” ujarnya sembari mengatakan Bali saat ini berada pada peringkat ketujuh secara nasional (di luar Pulau Jawa) dengan penggunaan QRIS yang terbanyak.

Sementara itu, Filianingsih Hendarta selaku Asisten Gubernur Bank Indonesia, Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran mengatakan Bank Indonesia telah meluncurkan QRIS pada 17 Agustus 2019 yang merupakan standar pembayaran berbasis QR Code yang akan menjadi rujukan berbagai penyelenggara pembayaran, dengan menggunakan “handphone” oleh bank atau bukan bank.

QRIS menjadi satu-satunya QR code untuk seluruh pembayaran di Indonesia. QRIS secara nasional resmi diimplementasikan per 1 Januari 2020, sehingga pelaku UKM sudah dapat menerima model pembayaran secara non-tunai dan berbagai jenis manfaatnya,” katanya. (ant)

PLN Bali Imbau Masyarakat Peduli Instalasi Listrik

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Unit Induk Distribusi Bali mengimbau pelanggan untuk lebih peduli dalam memperhatikan instalasi jaringan listrik, karena masih banyak masyarakat yang rancu terhadap batas kewenangan PLN dan pelanggan, hal tersebut mengantisipasi arus pendek listrik hingga menyebabkan kebakaran.

“Kewenangan PLN hanya sampai kWh meter di masing-masing pelanggan. Selebihnya adalah milik dan tanggung jawab pelanggan. Karena itu diharapkan memperhatikan meteran sehingga bisa mengantisipasi arus pendek listrik,” kata General Manager PLN UID Bali Nyoman Suwarjoni Astawa di Denpasar, Senin.

Menurut Astawa, pelanggan atau masyarakat terkadang kurang memperhatikan unsur keselamatan dan keamanan

dalam instalasi jaringan listrik.

“Masih banyak pelanggan yang menyalur sambungan listrik secara tidak resmi. Selain melanggar aturan, itu bahaya lho,” ujar Astawa.

Untuk memastikan dan menjaga keselamatan pelanggan, kata dia, diwajibkan pelanggan tidak lagi mengutak-atik kWh meter terlebih dengan menyalurkan listrik ke rumah lain. Tidak hanya itu, pada sisi instalasi listrik pelanggan juga diharapkan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dan telah memiliki Sertifikat Laik Operasi (SLO).

“Instalasi harus dicek berkala, maksimal 10 tahun agar menjamin kualitas instalasi masih laik,” kata Astawa menegaskan.

Astawa juga menyarankan masyarakat untuk memperhatikan kondisi listrik sebelum membeli atau mengontrak



PLN imbau masyarakat peduli instalasi listrik antisipasi bahaya kebakaran (AntaraneWS/Komang Suparta/Ist/2020)

rumah. “Pastikan kWh meter masih tersegel. Jika masih menggunakan pascabayar, pastikan tagihan sebelumnya telah terbayar,” ucapnya.

Apabila pelanggan mengalami permasalahan dengan kWh meter atau ingin melaku-

kan pemindahan kWh meter dapat menghubungi Pusat Layanan (Contact Center) PLN 123. “Contact Center kami layani 24 jam bisa melalui telepon hingga media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram,” kata Astawa. (ant)